

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu studi empiris pada perusahaan manufaktur terdaftar di ISSI. Studi empiris menggunakan data sekunder diperoleh dari pihak eksternal serta selanjutnya diolah dan dianalisis secara keseluruhan.¹ Penelitian empiris, penelitian terhadap fakta empiris memperoleh berdasarkan pengalaman. Penelitian diperlukan hadirnya penulis untuk dilakukan pengamatan terhadap fakta yang dialami tanpa perantara orang lain. Empiris terkait dengan pengamatan yang dialami sendiri oleh penulis.²

Data sekunder pada penelitian ini berasal dari, laporan keuangan tahunan yang sudah teraudit dan *annual report* perusahaan terpublik, masuk dalam ISSI yang memuat seluruh informasi-informasi mengenai variabel yang nantinya diteliti. Informasi mengenai data dipergunakan, untuk penelitian ini diperoleh dari website BEI www.idx.co.id.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada. Penghitungan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus tertentu. Pemilihan rumus yang akan digunakan, kemudian disesuaikan dengan jenis penelitian dan homogenitas populasi.³

B. Lokasi/Objek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di BEI, disediakan informasi laporan keuangan perusahaan lewat situs *web* www.idx.co.id. Penelitian perusahaan manufaktur terdaftar di ISSI mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap tahun 2019-2021.

¹ Martinus, "Analisis Hubungan Opini Auditor, Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Dan Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)," *Suparyanto Dan Rosad (2015 5, no. 3 (2017): 33.*

² Rizka Hendriyani et al., "Metodologi Penelitian," Yogyakarta: BPFE, 2017, 15.

³ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

C. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu wilayah generalisasi terdiri dari: obyek/subyek memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan peneliti agar dipelajari dan selanjutnya menyimpulkan.⁴ Populasi penelitian ini, yaitu perusahaan manufaktur terdaftar di ISSI berjumlah 100 perusahaan. Sampel yaitu bagian dari total dan karakteristik dipunyai populasi. Ketika populasi besar, dan penulis tidak mungkin mempelajari seluruh populasi, seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu, jadi penulis mengambil sampel dari populasi ini.⁵

Sampel pada penelitian ini didasari pada metode *purposive sampling*, *purposive sampling* merupakan setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel karena hanya anggota populasi yang mempunyai syarat,⁶ teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria (pertimbangan) tertentu dari anggota populasi.⁷ Sesuai dengan karakteristik sampel memilih sampel sudah ditentukan. Kriteria ditetapkan yaitu:

Tabel 3.1
Klasifikasi Sampel Perusahaan

No	Kategori	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur terdaftar di ISSI	100
Kriteria		
2	Perusahaan yang bergerak dalam sub aneka industri dan konsumsi	57
3	Perusahaan yang bergerak dalam sub aneka industri dan konsumsi tidak menerbitkan laporan keuangan 31 Desember auditan selama tahun 2019-2021	(2)
4	Perusahaan yang bergerak dalam sub aneka industri dan konsumsi tidak memiliki kelengkapan data dan informasi mengenai	(31)

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Ke-22 (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁶ Rizki Mulia Lubis, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018)” (Iain Padang Sidempuan, 2021).

⁷ Agung Widhi Kurniawan And Zarah Puspitaningty, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016).

	variabel-variabel yang akan dianalisis selama tahun 2019-2021	
5	Perusahaan menyajikan laporan keuangan mata uang dollar	(5)
6	Sampel	19
7	Total keseluruhan 19x3	57

Sumber dibuat peneliti 2021

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 19 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian. Jumlah sampel berdasarkan karakteristik adalah:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ASII	PT Astra International Tbk.
2	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk.
3	CINT	PT Chitose Internasional Tbk.
4	GTJL	PT Gajah Tunggal Tbk
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
6	INDS	PT Indospring Tbk
7	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial
8	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk
9	MBTO	PT Martina Berto Tbk
10	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
11	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
12	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
13	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
14	SSTM	PT Sunson Textile Manufacturer
15	STTP	PT Siantar Top Tbk
16	TFCO	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
17	TRIS	PT Trisula International Tbk
18	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry dan Trading Co Tbk
19	VOKS	PT Voksel Electric Tbk

Sumber: www.idx.co.id

D. Identifikasi Variabel

1. Variabel Independen (variabel bebas), yaitu variabel yang berpengaruh terhadap perusahaan atau timbul dari variabel dependen (terikat. Variabel independen penelitian ini meliputi opini auditor, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.⁸
2. Variabel dependen yaitu tipe variabel dijelaskan oleh variabel independen. Variabel dependen penelitian ini yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan indikator yang dimaksud. Dengan kata lain, definisi operasional adalah bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel (kasus) tersebut di dunia nyata atau di lapangan, dengan merumuskan secara pendek dan jelas, serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran.⁹ Variabel dependen penelitian ini yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan variabel independen yaitu opini auditor, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.

1. Opini auditor

Audit adalah sebagian pihak terpenting dalam laporan keuangan berkualitas. Opini audit adalah pendapat dikeluarkan akuntan publik atau auditor independent atas laporan keuangannya. Auditor tugasnya memberi *assurance* pada kewajaran laporan keuangan.

Opini Auditor = Jika Lap.Keuangan memperoleh WTP
nilai 1
Jika Lap. Keuangan memperoleh selain WTP
nilai 0.

⁸ Riska Dwi Pangestu, “Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Tanggung Jawab Sosial (Csr) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Issi,” 2018, 50.

⁹ Sigit Hermawan and Amirullah, “Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif,” *Metode Penelitian Bisnis Bandung*, 2021, 54.

¹⁰Suryani and Pinem, “Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan,” 2018.

2. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial yaitu kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan diukur dengan persentase total saham dengan saham dipunyai oleh manajemen, dari seluruh modal saham struktur kepemilikan saham manajerial.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

3. Kepemilikan Institusional.

Kepemilikan institusional yaitu persentase kepemilikan saham dipunyai institusi lain pada suatu perusahaan. Variabel ini menunjukkan tingkat kepemilikan saham perusahaan suatu institusi lain, misalnya Perusahaan perbankan, perusahaan investasi, dan lain-lain. Ukuran yang digunakan untuk mengukur kepemilikan institusional, yaitu persentase saham dipunyai oleh investor institusi.¹¹ Rumus yang digunakan untuk menghitung struktur kepemilikan saham institusional

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

4. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Tepat waktu ketika Informasi ada di dalam laporan keuangan tealah siap digunakan oleh pengguna dan memiliki makna serta Berperan dalam pengambilan keputusan. Semakin lama informasi maka semakin Kurang berguna

¹¹ Nurhabibah, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Dividen, Struktur Aset, Profitabilitas, Dan Harga Saham Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Molecules* 2, no. 1 (2020): 17, <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>

¹² Familia Asthama, Ety Gurendrawati, and Petrolis Nusa Perdana, "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governancerhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 2, no. 3 (2021): 558–578, <http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japa>.

informasi tersebut. Bagi perusahaan publik supaya informasi dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan (terutama investor), maka laporan keuangan harus dipublikasikan melalui pasar modal. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diukur dengan variabel *dummy*. Jika terdapat perusahaan dapat melaporkan keuangannya secara tepat waktu yaitu dalam kurun waktu ditentukan, oleh OJK selambat-lambatnya akhir bulan keempat sesudah tahun buku berakhir, maka diberikan angka 1 dan untuk perusahaan tidak bisa melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu atau lebih dari 120 hari maka diberikan angka 0.

Ketepatan WPLK = Jika melaporkan keuangannya secara tepat waktu angka 1
 Jika tidak bisa melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu 0

Tabel 3.3
Pengukuran Definisi Operasional

No	Variabel	Pengertian dan Rumus	Skala Pengukuran
1	Opini Auditor (X ₁)	Variabel <i>dummy</i> : Laporan keuangan yang mendapat pendapat wajar tanpa pengecualian diberi nilai 1 Laporan keuangan selain wajar tanpa pengecualian diberi nilai 0	Nominal ¹³
2	Kepemilikan Manajerial (X ₂)	$KM = \frac{\text{Jumlah saham kepemilikan manajemen}}{100\%}$	Rasio ¹⁴

¹³ Suryani and Pinem, “Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan,” 2018.

¹⁴ Kristiana, Sopacua, and Indraswono, “Perspektif Faktor Keuangan Dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.”

		Jumlah saham beredar	
3	Kepemilikan Institusional (X_3)	$KI = \frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100 \%$	Rasio ¹⁵
4	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y)	Diproksi dengan variabel <i>dummy</i> : Apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan < 120 hari diberi nilai 1 Apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan > 120 hari diberi nilai 0	Nominal ¹⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan penelitian ini yaitu teknik dokumentasi, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berbentuk data-data tertulis mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual serta sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses serta berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat serta menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.¹⁷

Menganalisis data sekunder berbentuk laporan keuangan perusahaan manufaktur terdaftar di ISSI tahun 2019-2021 dengan memperoleh dari situs resmi BEI www.idx.co.id. Penelitian Kepustakaan (*library research*) Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku, mengenai teori

¹⁵ Familia Asthama, Ety Gurendrawati, and Petrolis Nusa Perdana, "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governanceterhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing 2*, no. 3 (2021): 558–578, <http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japa>.

¹⁶ lucky Mawar Dani, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI" 2019: 10.

¹⁷ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, 1st ed. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).

permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Perumusan masalah dan pemilihan sampel yang tepat belum tentu akan memberikan hasil yang benar, apabila peneliti memilih teknik yang tidak sesuai dengan data yang ada.¹⁹ Seluruh data penelitian yang telah dikumpulkan untuk diolah, kemudian akan dianalisis untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang timbul dalam penelitian ini. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan microsoft office 2010 dan program software SPSS versi 22.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang distribusi suatu variabel dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum.²⁰

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas tujuannya, menguji apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas. Model regresi sebaiknya, tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinieritas dilaksanakan melihat pada toleransi variabel

¹⁸ Nur Mu'afiah, "Pengaruh Opini Audit Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay Pada PT. BUMIMAS NUSANTARA Periode 2015-2019," *Kaos GL Dergisi* 8, no. 75 (2020): 27, <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002>
¹⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Cetakan ke (Jakarta: KENCANA, 2014), <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
²⁰ Inka Riski Rustita Hadi, Nur Rahmanti Ratih, and Mohammad Alfa Niam, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015," *Cendekia Akuntansi* 6, no. 1 (2018): 15.

dan *variance inflation factor* (VIF) dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Bila $VIF > 10$ terdapat masalah multikolinearitas.
- 2) Bila $VIF < 10$ tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- 3) *Tolerance* $< 0,1$ maka diduga mempunyai persoalan multikolinearitas.
- 4) *Tolerance* $> 0,1$ maka tidak terdapat multikolinearitas.²¹

3. Analisis Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi logistik dikarenakan mempunyai satu variabel dependen yang non matrik serta mempunyai variabel independen yang lebih dari satu. Pengujian hipotesis menggunakan variabel independen yang lebih dari satu. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi logistik dianggap lebih tepat dikarenakan variabel terikat (dependen) pada penelitian ini yaitu menggunakan variabel *dummy* dimana variabelnya merupakan data nominal. Menurut Ghozali (2016) dalam penelitian Dede Neni Kurniasari (2021) mengungkapkan bahwa pada dasarnya, “Analisis regresi logistik (*logistic regression*) sama dengan analisis diskriminasi, perbedaan ada pada jenis data dari variabel dependen. Jika pada analisis diskriminasi variabel dependen adalah rasio, maka pada regresi logistik variabel dependen adalah data nominal. Pada teknik analisis ini tidak memerlukan lagi asumsi normalitas multivariate, karena akan mempengaruhi signifikansi uji statistik dan tingkat ketepatan klasifikasi. Regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel independen yang digunakan dalam model, artinya variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal.”²²

Analisis penelitian ini yaitu analisis regresi *logistic*, melihat pengaruh opini audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu

²¹ Riri Rioke and Agus Sugandha, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Bagian Timur,” *Of Science & Engineering* 2, no. 2 (2022): 10, <https://doi.org/10.58192/profit.v1i3.349>.

²² Dede Neni Kurniasari, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing),” 2018.

penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia.²³

Estimasi parameter dan interpretasinya bisa dilihat pada *output SPSS variabel in the equation*. Interpretasi bisa dinyatakan bahwa semakin tinggi nilai dari variabel independen. Penelitian ini ada tiga variabel independen opini auditor (OP), kepemilikan manajerial (KM), dan kepemilikan institusional (KI). Model persamaan regresi logistik yang digunakan:

$$\text{Ln} \frac{p}{1-p} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$\text{Ln} \frac{p}{1-p}$: Ketepatan Waktu (Kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu)

a : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien regresi untuk masing-masing variabel X_1, X_2, X_3

X_1 : Opini Auditor

X_2 : Kepemilikan Manajerial

X_3 : Kepemilikan Institusional

e : eror.²⁴

Analisis pengujian regresi logistik memiliki langkah-langkah:

a. Menilai Kelayakan Model

Kelayakan model regresi dinilai digunakan *hosmer and lemeshow's goodness of fit test*. *Hosmer and lemeshow's goodness of fit test*, pengujiannya melalui data empiris dengan model. Jika nilai *statistic hosmer and lemeshow's goodness of fit test* sama

²³ Sulfa Fitriani Lamunuhia, "Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2014-2016)," 2018, 32.

²⁴ Hormaingat Darmanik, Sarman Sinaga, and Renungkan Buulolo, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Darma Agung* 29, no. 2 (2021): 227.

dengan atau kurang dari 0,05, jadi perbedaan signifikan antar model dengan nilai observasinya, sehingga *goodness fit model* tidak baik sebab model tidak bisa diprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *hosmer and lemeshow's goodness of fit test* lebih besar dari 0,05, jadi model bisa diprediksi nilai observasinya, disebut juga model bisa diterima, sebab sesuai data observasinya.²⁵

b. Menilai Keseluruhan Model

Menilai model fit, *overall* model fit diketahui melihat *-2 Log likelihood*. Apabila nilai *-2 Log likelihood blok number = 0* lebih besar dibandingkan dengan nilai *-2 Log likelihood blok number = 1*, menunjukkan model regresi yang lebih baik. Adanya pengurangan dari nilai *-2 Log likelihood* awal (*blok numer = 0*) nilai *-2 Log likelihood* akhir (*blok number = 1*) maka dikatakan model fit dengan data.²⁶

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien Determinasi dijelaskan besarnya variabilitas semua variabel independen, bisa dijelaskan variabilitas variabel dependen. *Nagelkerke's R Square* yaitu dimodifikasi koefisien *Cox* dan *Snell R Square*, maka nilai bervariasi dari 0 sampai 1. Sehingga dibagi nilai *Cox* dan *Snell R Square* dengan nilai maksimumnya. Koefisien determinasi bisa dilihat pada nilai model *summary Nagelkerke's R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* bisa menginterpretasikan seperti nilai R_2 pada *multiple regression*²⁷

²⁵ Heidy Paramitha Devi, "Pengaruh Financial Leverage Terhadap Perataan Laba Dimoderasi Firm Size Di Perbankan Indonesia," *Of Islamic Finance and Accounting* 2, no. 2 (2019): 90.

²⁶ lucky Mawar Dani, "Faktor-Faktor Yang Mememngaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2013-2017," 2019, 13.

²⁷ Hormaingat Damanik, Sarman Sinaga, and Renungkan Buulolo, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Darma Agung* 29, no. 2 (2021): 229.

4. Uji Koefisien Regresi (Uji Hipotesis)

Uji *Wald*, statistik yang diuji adalah statistik *Wald* didistribusikan sebagai chi-kuadrat. Pengambilan keputusan terhadap hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan nilai probabilitas dari uji *Wald*. Adapun aturan pengambilan keputusan berdasarkan pendekatan nilai probabilitas, terbagi atas:

- a. Jika nilai probabilitas (Sig) $\geq 0,05$, H_0 diterima dan H_1 ditolak
Jika nilai probabilitas (Sig) $\leq 0,05$, H_0 ditolak dan H_1 diterima.²⁸



²⁸ Agia Syafitria Syafril, Ayi Srie Yuniawati, and Nining Kurniasih, "The Effect Of Liquidity, Profitability And Solvency On Going Concern Audit Opinions (Study On Retail Trade Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange)," *Jurnal Fakultas Ekonomi & Bisnis*, 2020, 10.